

Sistem Informasi Perpustakaan pada SMK Wiyata Satya

Reny Reny^{1*}, Tupan Tri M²

¹⁻²STMIK Widuri, Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Palmerah Barat No. 353, RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

Korespondensi penulis: 21411006@kampuswiduri.ac.id *

Abstract. *This study aims to analyze and improve the library information system at SMK Wiyata Satya. The background of this study focuses on the importance of efficient data management in the process of borrowing and returning books. The method used in this study is a qualitative descriptive approach by conducting literature studies, observations, interviews, and distributing questionnaires to students and library staff. The results of the questionnaire indicate that there is an urgent need for a computerized system to facilitate data collection and storage of information. From the data analysis, it was found that 35.4% of respondents agreed with the need for a new system, while 27.1% strongly agreed. These results indicate that the majority of respondents are aware of the importance of a better information system to improve the efficiency of library operations. The conclusion of this study emphasizes that the implementation of a computerized information system at SMK Wiyata Satya will not only improve efficiency, but will also provide convenience in managing library data. Thus, it is hoped that this study can be a reference for the development of library information systems in other educational institutions. This study is expected to provide a positive contribution in improving the quality of library services at SMK Wiyata Satya.*

Keywords: *Library information system, SMK Wiyata Satya, Questionnaire.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan sistem informasi perpustakaan di SMK Wiyata Satya. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengelolaan data yang efisien dalam proses peminjaman dan pengembalian buku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pustaka, observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner kepada siswa dan staf perpustakaan. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk sistem yang terkomputerisasi guna mempermudah pendataan dan penyimpanan informasi. Dari analisis data, ditemukan bahwa 35,4% responden setuju dengan perlunya sistem baru, sementara 27,1% lainnya sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari pentingnya sistem informasi yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa implementasi sistem informasi yang terkomputerisasi di smk wiyata satya tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, tetapi juga akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data perpustakaan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan sistem informasi perpustakaan di institusi pendidikan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di smk wiyata satya.

Kata kunci: Sistem informasi perpustakaan, SMK wiyata satya, kuesioner.

1. LATAR BELAKANG

Perpustakaan didefinisikan sebagai kumpulan buku, manuskrip, dan sumber daya perpustakaan lainnya yang digunakan untuk kenyamanan, belajar, atau kesenangan dalam Kamus internasional Edisi Ketiga webster, yang diterbitkan pada tahun 1961 (Luthfiyah, 2016). Perpustakaan dapat melayani penggunaannya sebagai sumber daya yang mendidik, instruktif, inspiratif, dan menghibur dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu tanggung jawabnya guna mengoptimalkan perannya dalam membantu keberhasilan siswa di sekolah. Salah satu alat yang membantu perpustakaan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjungnya adalah teknologi (Rahmawati & Bachtiar, 2018).

Perangkat lunak bernama sistem informasi perpustakaan (siperpus) diciptakan khusus untuk mempermudah pengumpulan data koleksi perpustakaan, katalog, data anggota dan peminjam, transaksi, dan peredaran koleksi perpustakaan (Puspitasari, 2016). Salah satu komponen penting dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah adalah pemanfaatan sistem informasi di perpustakaan. Sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola atau melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan lebih efektif, menyampaikan informasi lebih cepat dan berkualitas lebih tinggi (Rahmanto et al., 2022). Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem yang keseluruhannya bekerja secara sistematis sehingga dapat memperbaiki administrasi dan operasional perpustakaan serta dapat menghasilkan bentuk-bentuk laporan yang efektif dan berguna bagi manajemen perpustakaan (Hutagalung & Arif, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada pihak petugas perpustakaan smk wiyata satya, penulis menemukan ada beberapa permasalahan yang penulis temui yaitu, Pada perpustakaan smk wiyata satya sistemnya masih manual. Misalnya data peminjaman dan pengembalian buku tetap dicatat melalui buku yang dipinjam. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam mencari buku karena harus mencari langsung di rak buku untuk mencari buku yang akan dipinjam. Petugas perpustakaan masih kesulitan dalam membuat laporan karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dan menyusun laporan, yang kemudian mengharuskan mereka untuk memperbarui laporan tersebut dengan menggunakan informasi tentang pinjaman yang ada. Akibatnya laporan akhir menjadi kurang akurat dan pembuatan laporan kegiatan di perpustakaan memerlukan waktu yang lebih lama. Sebagaimana sistem informasi menggantikan sistem layanan informasi manual.

Penulis memilih judul “sistem informasi perpustakaan di smk wiyata satya” karena ketertarikannya untuk melakukan penelitian di smk wiyata satya dengan alasan yang telah disebutkan di atas. Sistem ini diyakini akan membantu mahasiswa dan petugas perpustakaan dalam menyelesaikan seluruh tugas yang berhubungan dengan perpustakaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan dari orang, perangkat lunak, perangkat keras, dan prosedur yang saling berinteraksi, bekerja sama dalam menyelesaikan sesuatu untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Anna et al., 2018).

Menurut (Surya Pratama et al., 2019) Sistem informasi dicirikan sebagai sekelompok bagian yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data untuk membantu pengambilan keputusan dan pengawasan internal. Kedua definisi sistem informasi ini membawa kita pada kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sekelompok bagian yang saling berhubungan yang mencakup kegiatan input data, pemrosesan data dengan instruksi, serta distribusi dan penyimpanan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan organisasi. Komponen-komponen yang terdapat dalam sistem informasi yaitu (Muzayin, 2023) :

1. Sumber Daya Manusia

Manusia ikut andil dalam perkembangan system informasi, karena manusia diperlukan dalam menjalankan sistem informasi. Sumber daya manusia terbagi menjadi dua bagian, yakni pakar sistem informasi dan pengguna akhir.

2. Sumber Daya Hardware

Merupakan seluruh perlengkapan yang dipakai dalam pemrosesan data. Sumber daya hardware bukan sekedar kompter biasa saja, melainkan seluruh alat informasi semacam kertas serta disk magnetik ataupun optikal.

3. Sumber Daya Software

Seluruh susunan intruksi yang dipakai buat mengerjakan data. Sumber daya perangkat lunak tidak cuma berbentuk program saja, namun pula berbentuk langkah kerja (prosedur). Program ialah sekumpulan instruksi buat pemrosesan data. Sebaliknya metode merupakan sekumpulan ketentuan yang dipakai buat menciptakan pemrosesan data serta melaksanakan perintah untuk banyak orang yang hendak memakai data.

4. Sumber Daya Data

Sebagai dasar membuat sumber daya organisasi, tidak hanya sekedar bahan dasar untuk masukan system informasi.

5. Sumber daya jaringan

Sumber daya jaringan adalah perangkat komunikasi yang dikelola oleh aplikasi komunikasi yang menghubungkan komputer, prosesor komunikasi, dan perangkat lainnya.

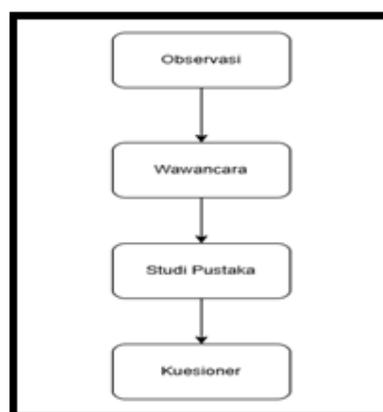
Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan baik cetak maupun non cetak yang telah disusun secara sistematis dalam suatu ruang yang diperuntukkan untuk membantu guru dan siswa menunjang proses pembelajaran di kelas disebut perpustakaan sekolah. Efektivitas proses pendidikan dan pembelajaran anak ditentukan oleh perpustakaan sekolah, sehingga merupakan komponen krusial dari keseluruhan program pendidikan. Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen program yang disusun secara sistematis untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar di kelas. Perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu tanggung jawabnya guna mengoptimalkan perannya dalam membantu keberhasilan siswa di sekolah. Salah satu alat yang membantu perpustakaan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjungnya adalah teknologi. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat penting bagi perpustakaan sekolah untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjungnya (Rahmawati & Bachtiar, 2018).

Perpustakaan sekolah membantu siswa menemukan minat, bakat, dan hobinya; hal ini juga membantu mereka menjadi terbiasa menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencari informasi; mendukung mereka dalam menjelaskan dan memperluas pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas di kelas; dan ini memberi mereka kesempatan untuk melakukan penelitian dasar dengan menggunakan sumber daya perpustakaan. Mengingat peran penting perpustakaan sekolah, maka perpustakaan harus dikelola secara profesional agar dapat memenuhi potensinya sebagai sumber pembelajaran yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Surya Pratama et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat.



Gambar 1 Tahapan penelitian

Metode Observasi

Penulis melakukan observasi pada smk wiyata satya. Untuk mengamati langsung proses perkembangan sistem informasi pada perpustakaan di smk wiyata satya, dan untuk mendapatkan hasil dari pengamatan ini penulis melakukan sesi wawancara pada pihak petugas perpustakaan smk wiyata satya.

Metode Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi bagi penelitiannya, penulis melakukan wawancara langsung dengan penanggung jawab perpustakaan smk wiyata satya.

Metode studi pustaka

Untuk dapat menambah dan melengkapi data yang diperlukan, maka penulis melakukan studi pustaka dengan cara membaca jurnal penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan.

Metode Kuesioner

Selain melakukan wawancara pada petugas perpustakaan, penulis melakukan penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan yang harus dijawab siswa/siswi dan guru smk wiyata satya. Dengan penyebaran kuesioner ini penulis bisa mendapatkan informasi tambahan untuk penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa prosedur sistem yang sedang berjalan

Analisa prosedur sistem yang sedang berjalan ini menggambarkan tentang sistem urutan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan Saat ini. Urutan tindakan saat ini dijelaskan dengan analisis metode sistem. Pemeriksaan terhadap proses sistem yang diterapkan di smk wiyata satya disajikan di bawah ini :

a) Analisa prosedur sistem peminjaman

Siswa

Pada prosedur ini siswa datang mencari buku yang ingin dipinjam di perpustakaan. Lalu apabila siswa sudah mendapatkan buku yang ingin dipinjam, siswa menyerahkan buku yang dipinjam tersebut kepada petugas perpustakaan. Dan menerima buku yang dipinjam.

Petugas perpustakaan

Dalam proses ini, buku pinjaman siswa diberikan kepada petugas perpustakaan. Selanjutnya, petugas perpustakaan menghitung jumlah buku yang telah diperiksa oleh siswa dan mencatat informasi tentang buku yang telah diperiksa serta siswa yang telah memeriksanya. Setelah itu, siswa menerima buku ceknya dari petugas perpustakaan. Selain itu,

petugas perpustakaan akan membuat laporan peminjaman dan memberikannya kepada kepala sekolah.

Kepala sekolah

Pada prosedur ini kepala sekolah akan menerima laporan peminjaman buku dari petugas perpustakaan.

b) Analisa prosedur sistem pengembalian

Siswa

Pada prosedur ini siswa datang menyerahkan buku yang dipinjam. Siswa akan mendapat denda sebesar Rp. 2.000 apabila melewati 1 (satu) minggu dari batas peminjaman buku dan siswa harus membayar denda tersebut.

Petugas perpustakaan

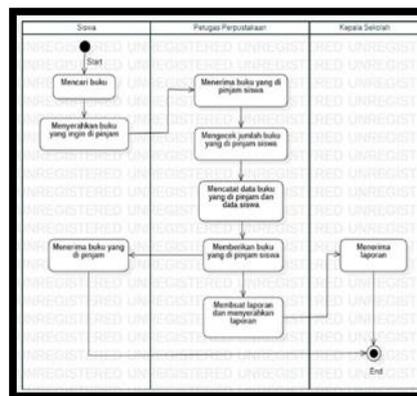
Pada prosedur ini petugas perpustakaan menerima buku yang dipulangkan siswa, lalu petugas perpustakaan mengecek data peminjaman yang dilakukan siswa tersebut pada buku peminjaman. Apabila siswa telat mengembalikan buku yang dipinjam lebih dari batas waktu 1 (satu) minggu maka siswa harus membayar denda sebesar Rp. 2.000 dan petugas perpustakaan menerima uang denda tersebut. Lalu petugas perpustakaan melakukan pencatatan di buku peminjaman dan pengembalian dikarenakan tidak adanya buku khusus pencatatan denda. Petugas perpustakaan membuat laporan pengembalian dan menyerahkan laporan ke kepala sekolah. Lalu petugas perpustakaan menyimpan buku tersebut kembali pada rak. Selain itu, staf perpustakaan memverifikasi atau mencatat pengembalian buku yang diperiksa.

Kepala sekolah

Pada prosedur ini kepala sekolah menerima laporan pengembalian buku atau denda.

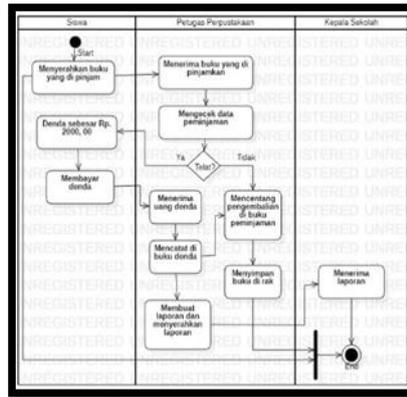
Analisa prosedur sistem yang berjalan ini juga digambarkan dalam bentuk diagram *activity* dan diagram *use case* seperti dibawah ini :

Activity diagram peminjaman buku pada perpustakaan smk wiyata satya.



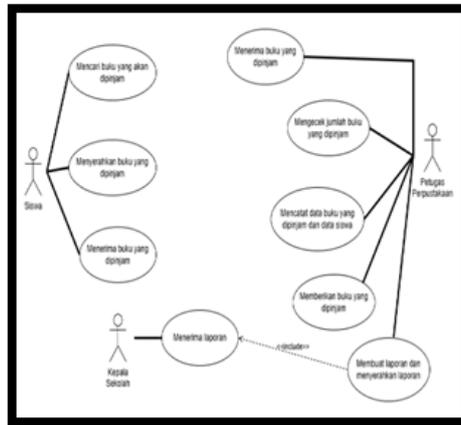
Gambar 2. Activity diagram peminjaman buku perpustakaan

Activity diagram pengembalian buku pada perpustakaan smk wiyata satya.



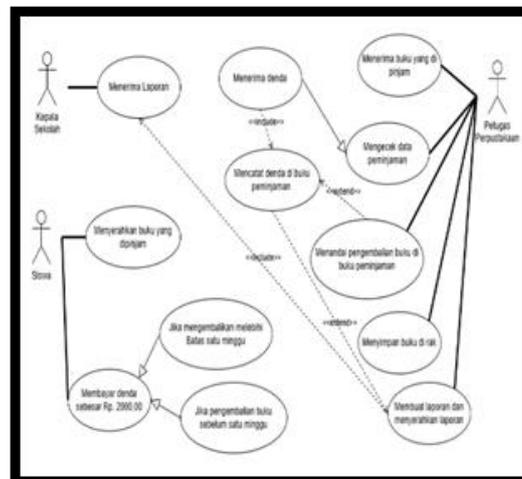
Gambar 3. Activity diagram pengembalian buku perpustakaan

Use case diagram peminjaman buku pada perpustakaan smk wiyata satya.



Gambar 4. Use case diagram peminjaman buku perpustakaan

Use case diagram pengembalian buku pada perpustakaan smk wiyata satya.



Gambar 5. Use case diagram pengembalian buku perpustakaan

Wawancara Penelitian

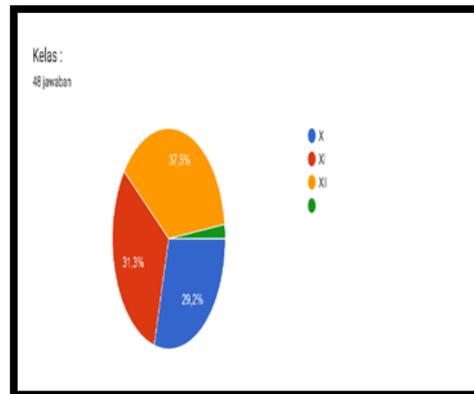
Pada proses wawancara ini penulis berbicara langsung dengan petugas perpustakaan SMA Wiyata Satya dan mendapatkan tanggapan.

Tabel 1. Wawancara penulis dengan petugas perpustakaan smk wiyata satya

Pewawancara	Narasumber
Apakah terdapat sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan di perpustakaan smk wiyata satya untuk mencatat informasi buku yang diperiksa dan dikembalikan?	Perpustakaan smk wiyata satya masih menerapkan sistem pencatatan tertulis (manual) terhadap data peminjaman dan pengembalian buku.
Seperti apa proses dari pencatatan data untuk peminjaman buku pada perpustakaan smk wiyata satya?	Pada saat siswa datang ke perpustakaan mereka langsung mencari buku yang akan dibaca atau yang akan dipinjam, jika ada siswa yang akan meminjam buku maka siswa tersebut akan menyerahkan buku yang ingin dipinjam kepada saya. Saya akan mengecek buku tersebut lalu menanyakan nama siswa, dan dari kelas berapa siswa tersebut dan saya akan mencatat nya dibuku beserta judul buku yang dipinjam, nama penerbit, serta tanggal peminjamannya.
Seperti apa proses dari pencatatan data untuk pengembalian buku pada perpustakaan smk wiyata satya?	Siswa akan mengembalikan buku ke perpustakaan smk wiyata satya, lalu menyerahkan buku yang telah dipinjam tersebut ke saya. Saya akan mengecek riwayat tanggal peminjaman buku tersebut apakah telah melewati batas pengembalian atau tidak, Mahasiswa wajib membayar denda jika mengembalikan buku melebihi jumlah yang ditentukan. Setelah menerima buku yang telah dikembalikan tersebut maka saya akan menandai bahwa buku tersebut telah dikembalikan dan menaruh buku tersebut dirak.
Berapa lama batas yang ditentukan untuk pengembalian buku perpustakaan smk wiyata satya? dan berapa dendanya?	Peraturan yang di tentukan untuk batas pengembalian buku yaitu harus di kembalikan sebelum satu minggu dimulai dari tanggal buku tersebut dipinjam, jika melewati batas tersebut maka akan terkena denda dan membayar sebesar Rp. 2000,00 (dua ribu rupiah).
Bagaimana jika ada yang meminjam dan mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau hilang?	Terkait hal itu kami telah menerapkan dan mengingatkan peraturan tersebut pada seluruh pengunjung perpustakaan baik yang hanya membaca buku atau yang ingin meminjam buku untuk tetap merawat buku dengan tidak merusak nya apalagi menghilangkannya peraturan ini diberlakukan demi terjaganya koleksi buku pada perpustakaan. Namun jika ada yang merusak atau menghilangkan buku perpustakaan maka kami akan meminta ganti buku baru dengan buku yang sama atau membayar buku yang hilang tersebut.
Tentang dokumentasi peminjaman dan pengembalian buku dari perpustakaan smk wiyata satya, apakah pencatatan datanya dipisah? misalkan data peminjaman dicatat di buku khusus peminjaman dan data pengembalian dicatat dibuku khusus pengembalian?	Kami melacak data peminjaman dan pengembalian dalam buku khusus untuk peminjaman dan pengembalian buku. dengan ditandai melalui tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian.
Terkait koleksi buku perpustakaan smk wiyata satya, darimanakah buku perpustakaan ini disediakan?	Pada buku-buku ini sebagian kami mendapatkannya dari para siswa, atau guru-guru yang akan menyumbangkan buku-buku mereka untuk perpustakaan kami, sebagian lainnya buku-buku ini tersedia dari pihak percetakan buku atau pihak penerbit buku yang sudah bekerja sama dengan sekolahan kami.
Pada proses pendataan untuk pengadaan buku pada perpustakaan smk wiyata satya, apakah pendataan nya masih menggunakan sistem tertulis (manual)?	Biasanya pendataan untuk pengadaan buku perpustakaan saya menggunakan microsoft excel untuk pencatatannya.
Apakah perpustakaan smk wiyata satya menerapkan sistem informasi untuk keanggotaan perpustakaan? Seperti seluruh siswa smk wiyata satya menjadi anggota perpustakaan	Kami belum menerapkan sistem untuk keanggotaan perpustakaan.
Bagaimana proses dari penyediaan untuk laporan bulanan perpustakaan?	Pada proses laporan bulanan saya tidak membuat laporan khususnya untuk setiap bulannya, tetapi biasanya kepala sekolah hanya meminta bukti dari buku khusus peminjaman dan pengembalian sebagai bukti laporan perpustakaan.

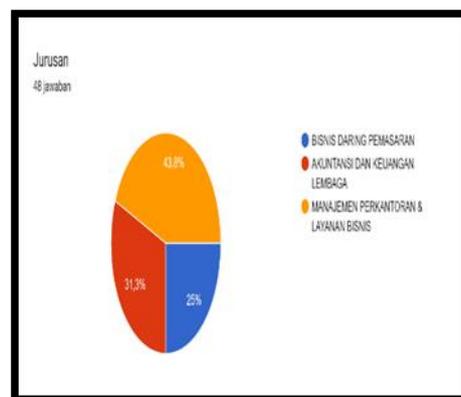
Wawancara kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang di sebarakan oleh penulis berikut ini hasil kuesioner untuk kelas X responden menjawab 29,2%, kelas XI responden menjawab 31,3% dan kelas XII responden menjawab sebesar 37,5%.



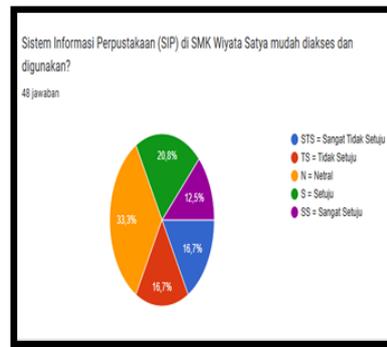
Gambar 6. Presentase kuesioner kelas smk wiyata satya

Sedangkan kuesioner untuk jurusan bisnis dan pemasaran sebesar 25%, untuk jurusan akuntansi dan keuangan lembaga sebesar 31,3% dan untuk manajemen perkantoran sebesar 43,8% berikut ini hasil kuesioner jurusan.



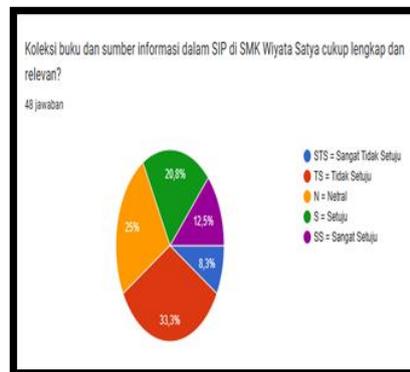
Gambar 7. Presentase kuesioner jurusan smk wiyata satya

Berdasarkan hasil pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis berikut ini hasil dari responden yang menjawab pertanyaan ini adalah sebesar 16,7% untuk sangat tidak setuju (sts), sedangkan responden yang menjawab tidak setuju (ts) adalah sebesar 16,7%, untuk responden yang telah menjawab netral (n) adalah sebesar 33,3%, responden yang menjawab setuju (s) adalah sebesar 20,8%, dan responden yang menjawab sangat setuju. (ss) adalah sebesar 12,5%.



Gambar 8. Hasil pertanyaan kuesioner pertama

Hasil pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis, responden menjawab pertanyaan ini sebesar 8,3% untuk sangat tidak setuju (sts), sedangkan responden yang menjawab tidak setuju (ts) adalah sebesar 33,3%, untuk responden yang telah menjawab netral (n) adalah sebesar 25%, responden yang menjawab setuju (s) adalah sebesar 20,8%, dan responden yang menjawab sangat setuju (ss) adalah sebesar 12,5%.



Gambar 9. Hasil pertanyaan kuesioner kedua

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada smk wiyata satya mengenai sistem informasi pada perpustakaan, sistem informasi peminjaman dan pengembalian ini masih di catat melalui pembukuan. Hal ini yang membuat siswa kesulitan dalam mencari buku karena harus mencari langsung di rak buku untuk peminjaman dan pengembalian buku.

Diperlukannya penyediaan laporan sistem informasi pada perpustakaan smk wiyata satya saat ini untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam hal mendata peminjaman dan pengembalian serta pembuatan laporan agar menjadi laporan yang akurat dan efisien.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, untuk meningkatkan sistem informasi pada perpustakaan smk wiyata satya maka diperlukan sebuah rancangan sistem yang terkomputerisasi yang bisa memudahkan dalam pendataan dan penyimpanan untuk peminjaman dan pengembalian serta pembuatan laporannya agar menjadi laporan yang akurat dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Affandi, E., & Syahputra, T. (2018). Pemodelan UML manajemen sistem inventory. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 1(2), 14–25.
- Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang bangun sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 107–118. <https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2.153>
- Asrul, S., A'ang, S., & TKA, R. (2018). Model kesiapan dan adopsi teknologi informasi di antara usaha kecil menengah (UKM) Indonesia. Kementerian Hukum dan Hak Asasi. <http://ur.aeu.edu.my/582/%0Ahttp://ur.aeu.edu.my/582/1/MODELKESIAPANDANA DOPSITEKNOLOGIINFORMASI-2-14.pdf>
- Cahya, R., Mulyawan, B., & Sutrisno, T. (2020). Sistem pendukung keputusan pemilihan laptop dan komputer berbasis website menggunakan metode Analytical Hierarchy Process dan Weighted Product. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 8(1), 133. <https://doi.org/10.24912/jiksi.v8i1.11484>
- Hutagalung, D. D., & Arif, F. (2018). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Citra Negara Depok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Dare*, 1(2), 189–200. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>
- Muzayin, M. (2023). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan berbasis web (Studi kasus: Perpustakaan Daerah Kabupaten Sijunjung). *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67067>
- Pusparini, N. N., & Sani, A. (2021). Mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akademik dengan model kesuksesan Delon and Mclean. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol4no2.pp149-155>
- Puspitasari, D. (2016). Sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 227–240.
- Rahmanto, Y., Alita, D., Putra, A. D., Permata, P., & Suaidah, S. (2022). Penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2009>
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 76. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>
- Rosalyn, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian flowchart beserta fungsi dan simbol-simbol flowchart yang paling umum digunakan. *Nesabamedia.com*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/>

- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantara, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan model adopsi teknologi informasi terhadap model penerimaan teknologi di antara UMKM. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>
- Surya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis pengelolaan perpustakaan sekolah (Studi kasus pada perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27776>
- Wijaya, T., Wijaya, D., Saputra, R., & Sani, A. (2023). Analisis tingkat kepuasan pelanggan terhadap kinerja pelayanan penjualan dengan menggunakan metode service quality di PT. Pacific. *JBPI-Jurnal Bidang Penelitian Informatika*, 65–76. <https://ejournal.kreatifcemerlang.id/index.php/jbpi>